

PENGARUH STATUS SOSIAL EKONOMI ORANG TUA DAN RASA PERCAYA DIRI SISWA TERHADAP PRESTASI BELAJAR PADA MATA PELAJARAN EKONOMI KELAS X IPS DI SMA NEGERI 1 PREMBUN KABUPATEN KEBUMEN TAHUN PELAJARAN 2019/2020

Anggun Intan Leksana

Universitas Muhammadiyah Purworejo

intanleksana12@gmail.com

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa baik secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020. Populasi 177 siswa kelas X IPS. Sampel berjumlah 119 siswa. Pengumpulan data menggunakan analisis dokumen dan angket. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan korelasi parsial dan korelasi ganda. Berdasarkan analisis deskriptif menunjukkan status sosial ekonomi orang tua pada kategori kurang (60,50%), rasa percaya diri siswa pada kategori cukup (42%), dan prestasi belajar pada kategori cukup (69,75%). Hasil analisis inferensial menunjukkan bahwa : (1) ada pengaruh signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar sebesar 6,90% ; (2) ada pengaruh signifikan antara rasa percaya diri siswa terhadap prestasi belajar sebesar 13,70%; (3) ada signifikan antara variabel terhadap prestas belajar sebesar 13,50% dan 78,50% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci : *status sosial ekonomi orang tua, rasa percaya diri siswa, dan prestasi belajar*

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu usaha untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas melalui kegiatan pembelajaran. Sesuai dengan tujuan pendidikan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Nomor 1 "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan

proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan akhlak mulia, serta keterampilan yang diperoleh dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara".

Pada dasarnya semua siswa menginginkan hasil prestasi belajar yang baik. Namun untuk memperoleh hasil yang baik tidaklah mudah karena hal tersebut sangat tergantung pada faktor kondisi individu siswa itu sendiri dan adanya

perbedaan karakter yang dimiliki dari setiap siswa. Hasil tersebut juga dipengaruhi oleh faktor internal maupun faktor eksternal siswa. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri seseorang seperti bakat, minat, kecerdasan, cara belajar, kondisi fisik, dan tingkat intelegensi. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri seseorang seperti kondisi lingkungan belajar, fasilitas belajar, kurikulum, status ekonomi keluarga dan pengajaran. Kedua faktor saling mendukung satu sama lain untuk mencapai kondisi belajar dan prestasi yang maksimal.

Kondisi status sosial ekonomi orang tua merupakan salah satu faktor eksternal yang mempengaruhi belajar. Status sosial ekonomi di mana suatu posisi seseorang dalam masyarakat atau gambaran tentang keadaan seseorang dari segi sosial ekonomi, seperti tingkat pendidikan, pendapatan, dan sebagainya.

Menurut Soerjana Soekanto (dalam Abdulsyani 2018 : 92) "status diartikan sebagai tempat atau posisi seseorang dalam suatu kelompok sosial, sehubungan dengan orang-orang lain dalam kelompok tersebut atau tempat suatu kelompok berhubungan dengan kelompok-

kelompok lainnya di dalam kelompok yang lebih besar lagi. Sedangkan status sosial diartikan sebagai tempat seseorang secara umum dalam masyarakatnya sehubungan orang lain, dalam arti lingkungan pergaulannya, prestasinya dan hak-hak serta kewajiban-kewajibannya."

Memiliki semua sarana pendidikan seorang anak, secara tidak langsung akan membantu siswa dalam belajar. Keadaan sosial ekonomi seseorang akan sangat menunjang dan membantu keberhasilan anak. Perlengkapan dan fasilitas belajar pada saat ini sangat berbeda jauh dengan dahulu. Orang tua juga harus memperhatikan dan memenuhi kebutuhan dalam pendidikan seperti media elektronik dan media cetak.

Selain itu faktor lainnya adalah kepercayaan diri siswa merupakan dasar dari motivasi diri untuk berhasil. Agar termotivasi seseorang harus percaya diri. Banyak orang yang mengalami kekurangan tetapi bangkit melampaui kekurangan sehingga dapat mengalahkan keburukan dengan mempunyai kepercayaan diri dan motivasi untuk terus tumbuh.

Menurut Fatimah (dalam Nurlailiyatus Syam & Wagino, 2014) mengungkapkan bahwa yang

dimaksud dengan percaya diri adalah “sikap positif individu yang merasa mampu dengan dirinya untuk mengembangkan penilaian positif, baik terhadap diri sendiri maupun terhadap lingkungan dan situasi yang dihadapinya”. Kepercayaan diri pada siswa sangat penting karena dengan rasa percaya diri yang tinggi maka kemampuan atau potensi yang dimiliki individu tersebut mudah berkembang, sebaliknya jika rasa percaya diri pada siswa kurang maka kemampuan atau potensi yang dimiliki individu tersebut akan sulit berkembang.

Adanya pengaruh status sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa terhadap prestasi belajar ini juga telah dibuktikan oleh Sefti Wiri Febriana, dan Wafrotur Rohmah (2014) dengan judul “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Purwantoro Tahun Pelajaran 2013/2014.” Yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kondisi status sosial ekonomi orang tua dengan prestasi belajar, dan penelitian yang dilakukan oleh Intan Vandini (2015) dengan judul “Peran Percaya Diri terhadap Prestasi Belajar Matematika

Siswa 2015”, yang menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara percaya diri dengan prestasi belajar.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang prestasi belajar ditinjau dari faktor yang mempengaruhi, yaitu status sosial ekonomi orang tua, rasa percaya diri siswa. Judul penelitiannya adalah : “Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua dan Rasa Percaya Diri Siswa terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen Tahun Pelajaran 2019/2020”.

Berdasarkan latar belakang penelitian diperoleh permasalahan yaitu, Prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen belum mencapai hasil yang maksimal, Masih terdapat orang tua siswa X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen yang kondisi ekonominya menengah ke bawah, dan Adanya siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen yang memiliki rasa percaya diri lebih rendah.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada

pengaruh positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen tahun pelajaran 2019/2020.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2020 sampai dengan Agustus 2020. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 177 siswa. Penentuan jumlah sampel dengan menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Isac Michael* dengan tingkat kesalahan 5% yaitu diperoleh 119 siswa. Pengumpulan data menggunakan metode analisis dokumen dan metode angket yang sudah diuji dan memenuhi syarat validitas dan reliabilitas. Analisis data menggunakan analisis kuantitatif dengan korelasi parsial dan korelasi ganda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis menggunakan rumus *product moment* yang dibantu program SPSS for windows 18.0 adapun hasil analisis dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1
Analisis Korelasi Parsial
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations		
	B	Std. Error				Beta	Zero-order	Partial
1 (Constant)	78.013	1.264		61.709	.000			
X1	.079	.027	.245	2.938	.004	.300	.263	.242
X2	.083	.019	.357	4.290	.000	.395	.370	.353

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan tabel 1 di atas, diperoleh koefisien korelasi (r_{x_1y}) = 0,263 dan $t_{hitung} = 2,938$ dengan sig = 0,004, dan $r^2 = 0,069$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar. Besarnya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar adalah sebesar $r^2 = 0,069$ atau 6,90%. Kedua, diperoleh koefisien korelasi (r_{x_2y}) = 0,370 dan $t_{hitung} = 4,290$ dengan sig = 0,000, dan $r^2 = 0,137$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan antara rasa percaya diri siswa terhadap prestasi belajar. Pengaruh rasa percaya diri siswa terhadap prestasi belajar adalah sebesar $r^2 = 0,137$ atau 13,70%.

Tabel 2
Analisis Korelasi Ganda

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				Durbin-Watson	
					R Square Change	F Change	df1	df2		Sig. F Change
1	.463 ^a	.215	.201	2.421	.215	15.850	2	116	.000	2.418

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 2 tersebut, diperoleh R = 0,463, dan $r^2 = 0,215$, berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen sebesar 21,50%. Sisanya sebesar 78,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 3
Hasil Ringkasan Analisis Uji F

ANOVA ^b						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	185.855	2	92.927	15.850	.000 ^a
	Residual	680.112	116	5.863		
	Total	865.966	118			

a. Predictors: (Constant), X2, X1
b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan uji F pada tabel 3 di atas diperoleh $F_{hitung} = 15,850$ dengan sig = 0,000 yang berarti ada pengaruh yang positif dan signifikan

antara status sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen. Dapat dilihat dari nilai R Square (R^2) sebesar 0,215 (21,50%), sisanya sebesar 78,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan yaitu: 1) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun sebesar 6,90% , diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,263$, dan $t = 2,938$ dengan sig = 0,004. 2) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara rasa percaya diri siswa terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1 Prembun sebesar 13,70%, diperoleh koefisien korelasi $r_{hitung} = 0,370$, dan $t = 4,290$, dengan sig = 0,000. 3) Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara status sosial ekonomi orang tua dan rasa percaya diri siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS SMA Negeri 1

Prembun sebesar 21,50%. Berdasarkan uji F diperoleh $R = 0,463$, $F_{hitung} = 15,850$, dengan $sig = 0,000$, dan $R^2 = 0,215$. Sisanya sebesar 78,50% oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Bagi pihak sekolah sebagai masukan yang baik, diharapkan memberikan pengetahuan dan memperhatikan siswa yang masih kurang percaya diri agar dapat meningkatkan prestasi siswa. Keluarga siswa diharapkan dapat menyediakan fasilitas belajar anak sehingga anak semakin terdorong untuk belajar, serta lebih memperhatikan belajar siswa di rumah, selain itu orang tua sebaiknya menanyakan kesulitan-kesulitan anak saat belajar dan membantunya. Keluarga juga harus memberi dorongan, dan pengawasan kepada anak agar hasil prestasi baik. Sebagai siswa, hendaknya selalu meningkatkan dan melatih kepercayaan diri dan lebih aktif bertanya pada guru, teman, ataupun orang tua, dan dapat berinteraksi dengan baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

Abdulsyani. 2018. *Sosiologi Skematika, Teori dan Terapan*. Jakarta: PT Bumi Aksara

Febriana, wiri dan Wafrotur Rohmah. 2014. *Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Orang Tua dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar*. Vol. 24, Nomor 1, Juni 2014. <https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/11617/4891/1-SEPTI%20dan%20WAFROH-pdf.pdf?sequence=1&isAllowed=y> pada tanggal 13 Oktober 2019 pukul 20:10 WIB

Syam, Nurlailiyatus dan Wagino. 2014. *Hubungan Percaya Diri dengan Hasil Belajar Siswa Tunarungu Kelas V*. Vol. 6, Nomor 6, 2014. Diunduh dari <https://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-khusus/article/view/8527/8636> pada tanggal 14 Oktober 2019 pukul 20:00 WIB

Vandini, Intan. 2015. *Peran Kepercayaan Diri Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*. Vol. 5, Nomor 3, 2015. Diunduh dari jurnal formatif <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/Formatif/article/view/646> pada tanggal 12 Oktober 2019 pukul 19:43 WIB